

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidikan di pandang sebagai proses yang sangat bermanfaat di dalam kehidupan yang bukan semata-mata hanya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan hendaknya di kelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai apabila peserta didik dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan mampu mengimbangi perkembangan IPTEK. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya adalah melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat di lihat dari prestasi belajar yang di capai oleh siswa. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi, akan mampu menjadi anak yang berprestasi. Menurut Bloom (dalam Rahmawati, 2014) mengungkapkan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”. Dengan demikian dapat diasumsikan prestasi belajar tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan yang mengarah terhadap perubahan tingkah laku. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar yang dijalani oleh seorang siswa di bangku pendidikan. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa ditunjukkan dari tingkat keberhasilan belajarnya.

Kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Belajar sebagai suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang siswa.

Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti terjadi pemilikan pengetahuan, pemahaman, perubahan tingkah laku, keterampilan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada diri siswa. Djamarah (2008:13) mengemukakan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam proses belajar tersebut tentunya tidak lepas dari kebiasaan-kebiasaan belajar siswa masing-masing, karena setiap siswa pasti menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar ini bisa disebabkan oleh kurang efektif atau efisiennya cara belajar siswa atau kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa. Kartono (dalam Auron, 2006:8) mengemukakan bahwa kebiasaan belajar adalah cara siswa dalam belajar baik dalam hal memulai, menerima, menyerap pelajaran bahkan dalam hal menjawab permasalahan. Ada cara belajar yang efisien dan ada pula cara belajar yang tidak efisien. Seorang siswa yang mempunyai cara belajar yang efisien memungkinkannya untuk mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mempunyai cara belajar yang tidak efisien.

Kenyataan yang sering kita jumpai di lapangan bahwa walaupun dalam proses belajar mengajar seluruh siswa memperoleh kesempatan yang sama, namun terdapat perbedaan dalam hasil belajar yang mereka peroleh. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan belajar yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain.

Menurut Mulyani (2006:3) “Kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang ada pada diri siswa yang bersifat teratur dan otomatis”. Kebiasaan bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan kebiasaan itu dapat di bentuk oleh siswa sendiri serta lingkungan pendukungnya. Suatu tuntutan atau tekad serta cita-cita yang ingin di capai dapat mendorong seseorang untuk membiasakan dirinya melakukan sesuatu agar apa yang diinginkanya tercapai dengan baik. Kebiasaan belajar yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sebaliknya kebiasaan belajar yang tidak baik cenderung menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Itulah sebabnya sangat penting bagi seorang siswa untuk memupuk kebiasaan belajar yang relevan dan efektif menuju ke arah keberhasilan.

Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Atas (SMA). Mata pelajaran Geografi membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang variasi dan organisasi spasial masyarakat, tempat dan lingkungan di muka bumi. Sebagai salah satu mata pelajaran dengan ilmu yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan bangsa, namun di tinjau dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi jauh dari tujuan yang diharapkan. Berbeda dengan mata pelajaran lainnya yang hasil ujiannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan misalnya pada mata pelajaran umum seperti Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan dan mata pelajaran umum yang lainnya. Hal ini akan berakibat pada prestasi belajar siswa itu sendiri karena dari hasil ujiannya jauh dari tujuan yang diharapkan.

Dari hasil observasi pada saat PPL-2 di SMA Negeri 1 Dungaliyo pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 bahwa sebagian besar siswa kelas X dalam hal belajar khususnya pada mata pelajaran geografi secara umum relatif rendah. Hal ini terlihat dari nilai ulangan/test yang masih rata-rata di bawah KKM. Faktor penyebabnya adalah:

1. Dalam pengerjaan tugas, jika tidak ada konsekuensi tugas harus di kumpul maka hanya sebagian kecil saja siswa yang mengerjakan tugas.
2. Sebagian besar siswa cenderung belajar hanya jika ada tes/ujian pada keesokan harinya dan tidak mempunyai waktu untuk menyiapkan dan mengulang kembali di rumah pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

Keadaan ini menjadi kebiasaan yang kurang baik pada diri siswa dalam belajar. Sehingga hasilnya jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi”** (suatu penelitian di Kelas X SMA Negeri 1 Dungaliyo).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kurang efektif dan efisiennya cara belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.
2. Kurangnya kepedulian siswa untuk menanamkan kebiasaan belajar karena belajar hanya dilakukan apabila ada tes/ujian pada keesokan harinya. Sehingga siswa tidak mempunyai waktu untuk menyiapkan dan mengulang kembali pelajaran geografi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X SMA Negeri 1 Dungaliyo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X SMA Negeri 1 Dungaliyo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa

Memberikan motivasi agar siswa selalu membiasakan diri belajar yakni tidak hanya belajar di sekolah tetapi juga harus membiasakan diri belajar di rumah salah satunya dengan cara mengulang kembali di rumah pelajaran yang telah didapatkan di sekolah.

b. Bagi guru

Sebagai motivator yang mendorong siswa untuk belajar seefektif mungkin dan membagi waktunya dengan baik untuk belajar sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan berguna untuk melatih serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki peneliti dalam melakukan suatu penelitian sekaligus sebagai penerapan dari ilmu pengetahuan yang telah di peroleh pada saat kuliah.

d. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang baik bagi siswa khususnya pada mata pelajaran geografi.